



Media: Harian Jogja

Hari: Kamis

Tanggal: 06 Juli 2023

Halaman: 5

LINTAS MENTAOK

Pencegahan Pernikahan Dini Digencarkan

JOGJA—Untuk menekan angka pernikahan usia dini, Kantor Wilayah (Kanwil) Kementerian Agama (Kemenag) DIY menggencarkan sosialisasi pendewasaan usia pernikahan bagi pelajar SMA/MA. "Dalam sosialisasi kami menyorot sejumlah sekolah. Kami menyampaikan bahaya pernikahan sebelum umur yang ideal," kata Kepala Bidang Urusan Agama Islam (Urais) Kanwil Kemenag DIY, Jauhar Mustofa, Rabu (5/7).

Menurut dia, perempuan yang menikah pada usia remaja atau di bawah usia ideal pernikahan 20 sampai 25 tahun berisiko melahirkan anak *stunting* karena organ reproduksi mereka pada umumnya belum siap.

"Pasangan yang melakukan pernikahan dini juga sangat berisiko mengalami perceraian karena di usia remaja secara mental juga mereka belum siap," kata dia.

Ia mengatakan, meski masih tinggi, angka pernikahan dini di DIY menunjukkan tren penurunan setiap tahun. Angka pernikahan dini atau dispensasi nikah kurang dari usia 19 tahun di DIY, kata dia, paling tinggi pada 2020 sebanyak 948 perkara, kemudian menurun pada 2021 menjadi 757 perkara, dan 623 perkara pada 2022. Sebagian besar permohonan dispensasi pernikahan itu karena hamil di luar nikah dan sebagian lainnya karena alasan sosial/budaya. (ant)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 16 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005